

**PENERAPAN BENTUK BURUNG *LOVEBIRD* PADA
HANDBAG WANITA DENGAN TEKNIK *APPLIQUE***



**JURNAL TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN KARYA SENI**

Nur Halimah

1610002222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI RUPA INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

Jurnal Tugas Akhir Kriya berjudul:

PENERAPAN BENTUK BURUNG LOVEBIRD PADA HANDBAG WANITA DENGAN TEKNIK APPLIQUE diajukan oleh Nur Halimah, NIM 1610002222, Program Studi Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Agung Wicaksono, M. Sn.

NIP. 19690110 200112 1 003/ NIDN 0010016906

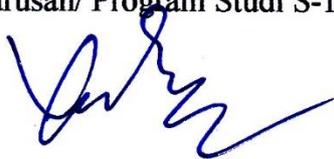
Pembimbing II/Anggota



Nurhadi Siswanto, M. Phil.

NIP. 19770103 200604 1 001/ NIDN 0003017704

Mengetahui,
Ketua Jurusan/ Program Studi S-1 Kriya



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/ NIDN 0029076211

PENERAPAN BENTUK BURUNG *LOVEBIRD* PADA HANDBAG WANITA DENGAN TEKNIK *APPLIQUE*

Oleh: Nur Halimah, NIM 1610002222, Program Studi Kriya, Jurusan Kriya,
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email: halimahemail@gmail.com

ABSTRACT

The creation of works using leather material with lovebird themed ornaments. The purpose of this handbag creation is to meet the needs of working women as a medium for carrying a variety of personal equipment and equipment needed for work. Besides having sufficient dimensions, the bag must also be able to support the appearance of the user. The use of leather material is not only have longer durability but also aims to increase the user's prestige value.

This work is created by considering the the six principles of aesthetic form, namely: The principle of organic unity, the principle of theme, the principle of thematic variation, the principle of balance, the principle of evolution and the principle of hierarchy as well as aspects of comfort in use by using the ergonomic approach method. While the creation process adopts several points from 3 stages to 6 steps of the creation of SP works. Gustami.

The result of the creation of this writing is a woman leather handbag with lovebird bird-shaped ornaments. The ornament application uses the applique technique therefore it gives the embossed effect on the surface. In addition to adding aesthetic value, adding manual sewing techniques to ornaments also provide durability. This handbag has a function as a container to increase the aesthetic value of the user's appearance.

Keywords: handbag, lovebird, applique

INTISARI

Penciptaan karya menggunakan material kulit dengan ornamen bertemakan burung *lovebird*. Tujuan penciptaan karya berbentuk tas wanita ini adalah untuk memenuhi kebutuhan wanita yang bekerja sebagai media untuk membawa berbagai barang perlengkapan pribadi maupun peralatan yang dibutuhkan dalam bekerja. Selain memiliki dimensi yang mencukupi, tas juga harus dapat mendukung penampilan pemakai. Penggunaan material kulit selain dilatarbelakangi keawetan pakai juga bertujuan untuk meningkatkan nilai prestis pemakai. Ornamen yang diterapkan pada karya memiliki fungsi untuk menjadikan tampilan tas lebih menarik. Keindahan bentuk dan kombinasi warna burung *lovebird* menjadi inspirasi penciptaan ornamen.

Karya ini diwujudkan dengan memperhatikan aspek estetika enam asas bentuk estetis yaitu: asas kesatuan/ utuh (*The principle of organic unity*), asas tema, (*The principle of theme*), asas variasi menurut tema (*The principle of thematic variation*), asas keseimbangan (*The principle of balance*), asas perkembangan (*The*

principle of evolution) dan asas tata jenjang (*The principle of hierarchy*) serta aspek kenyamanan pakai dengan menggunakan metode pendekatan ergonomi. Sedangkan proses penciptaannya mengadopsi beberapa poin dari 3 tahap 6 langkah penciptaan karya SP. Gustami.

Hasil penciptaan tugas akhir ini adalah tas kulit wanita jenis *handbag* dengan ornamen berbentuk burung *lovebird*. Penerapan ornamen menggunakan teknik *applique* sehingga memberikan kesan timbul. Selain menambah nilai keindahan, penambahan teknik jahit manual pada ornamen juga memberikan nilai keawetan. Tas tangan ini memiliki fungsi sebagai wadah untuk meningkatkan nilai estetis penampilan pemakai.

Kata kunci: *handbag, burung lovebird, teknik applique*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tas wanita hampir menjadi suatu barang yang sering dibawa oleh setiap wanita. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya kebutuhan yang dibawa. Saat ini wanita dituntut untuk mampu melakukan banyak pekerjaan. Modernisasi meningkatkan emansipasi dan kemandirian wanita, bahkan hampir semua yang dilakukan oleh pria dapat dilakukan oleh wanita. Oleh karena itu wanita dijuluki sebagai makhluk *multitasking* atau dapat melakukan beberapa pekerjaan dalam waktu yang sama. Semakin banyak pekerjaan yang dilakukan semakin banyak pula perlengkapan yang dibutuhkan. Perlengkapan yang dimaksud antara lain telepon genggam, catu daya (*powerbank*), buku catatan, kunci kendaraan, kunci rumah, alat *make-up* (rias wajah), parfum, jaket, kacamata dan lain sebagainya.

Karya ini diciptakan untuk memenuhi kebutuhan para wanita yang kompleks. Tas ini ditujukan untuk para wanita aktif yang memerlukan tas tidak hanya berfungsi sebagai wadah namun juga memperhitungkan estetika.

Berdasarkan cara pemakaiannya tas dapat dibagi menjadi 4 jenis yaitu tas punggung (*backpack*), tas bahu (*shoulderbag*), tas tangan (*handbag*) dan tas genggam (*clutchbag*). Sebagai seorang yang aktif dan bertemu dengan banyak orang setiap harinya, tentu saja wanita juga sangat peduli terhadap penampilan dirinya. Seorang wanita perlu memperhatikan tas yang dikenakannya mulai dari jenis tas, desain, warna dan ornamennya.

Pemilihan ornamen pada suatu karya merupakan tema yang dikemukakan sebagai respon kegiatan lingkungan sekitar. *Hobby* yang banyak dilakukan oleh masyarakat dan turun temurun pada setiap generasi adalah memelihara burung. Ketertarikan terhadap burung dilatarbelakangi oleh keindahan suara atau keindahan bulu yang dimilikinya. Burung *lovebird* merupakan burung yang memiliki dua daya tarik tersebut.

Burung *lovebird* merupakan salah satu jenis burung yang berukuran kecil namun memiliki beberapa keunggulan. Kelebihan burung *lovebird* antara lain memiliki keindahan pada kombinasi warna bulu serta bentuk dan ukuran tubuhnya, memiliki keunikan dalam menentukan jenis kelamin, kebiasaan

hidup dan kesetiaan pada pasangan. Selain itu juga memiliki keistimewaan sebagai kontestan pada *beauty contest* dan *singing contest* sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

Bahan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah kulit sapi tersamak. Aplikasi ornamen berbentuk burung *lovebird* perlu dipikirkan dengan metode yang tepat. Kulit merupakan material yang eksklusif baik dari segi harga maupun karakteristiknya. Aplikasi ornamen dibutuhkan kecermatan teknik yang tidak merusak keindahan materialnya. Sejauh ini, penerapan ornamen pada material kulit dapat menggunakan teknik *embossing*, tatah timbul, lukis, batik dan anyam. Penulis ingin menyajikan teknik aplikasi ornamen yang belum banyak diterapkan pada material kulit yaitu teknik *applique*. Teknik *applique* sendiri telah banyak digunakan pada tas dengan material kain. Selain turut serta berperan sebagai dukungan dalam melestarikan burung *lovebird* diharapkan karya ini dapat menambah jenis teknik aplikasi ornamen pada tas kulit.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara penerapan ornamen burung *lovebird* pada tas *handbag* wanita?
- b. Bagaimana mewujudkan tas wanita dengan ornamen burung *lovebird*?

3. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

- a. Tujuan
 - 1) Menjelaskan cara aplikasi ornamen burung *lovebird* pada tas wanita.
 - 2) Mewujudkan karya tas wanita dengan ornamen *lovebird*.
- b. Manfaat

1) Manfaat Akademik

Karya ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi khususnya bagi mahasiswa Jurusan Kriya yang akan melaksanakan Tugas Akhir Penciptaan serta referensi bagi lembaga dalam penelitian

2) Manfaat Praktis

Menambah informasi dan wawasan pengetahuan penerapan ornamen pada tas kulit sehingga lebih bervariasi. Mengekspresikan rasa cinta terhadap keindahan burung *lovebird* pada benda pakai. Mencoba menggunakan teknik yang belum banyak digunakan dalam penerapan ornamen pada tas kulit tanpa menghilangkan kekhasan material kulit itu sendiri. Secara tidak langsung mendukung perkembangan kontes burung *lovebird*.

4. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

- a. Metode Pendekatan
 - 1) Pendekatan Estetika

Estetika merupakan keindahan yang dapat dinikmati oleh panca indera sehingga wujudnya benar-benar tampak dan dapat dirasakan. Keindahan pada suatu benda memiliki peran penting bagi pemilik atau pemakai benda tersebut. Keindahan benda yang dipakai dapat

merepresentasikan watak pemakai. Kehati-hatian dalam pemilihan benda estetis diperlukan agar dapat meningkatkan nilai value pemakai.

Penciptaan tas wanita ini diwujudkan dengan memperhatikan aspek keindahan dalam estetika. Hal tersebut diwujudkan dengan mengaplikasikan ornamen burung *lovebird* pada tas wanita yang dibuat dalam beberapa bentuk. Selain itu penentuan komposisi warna tas wanita ini memperhatikan keindahan warna bulu burung *lovebird*. Proses pembuatannya mengadopsi enam asas bentuk estetis yang dirumuskan oleh De Witt Henry Parker (Dharsono, 2007:67-68).

2) Pendekatan Ergonomi

Pada dasarnya, ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan (Palgunadi, 2008: 71). Aspek ergonomis perlu menjadi bahan pertimbangan dalam penciptaan karya tas agar terwujud kenyamanan pakai dan penyesuaian desain. Jadi secara garis besar, aspek ergonomi mendukung posisi yang nyaman sehingga terdapat sinkronisasi antara pemakai dengan produk yang dipakai.

Hasil akhir analisis terhadap aspek ergonomi, sebagian besar akan menghasilkan sejumlah batasan desain (*desain constrain*), yang merupakan hubungan antara produk yang sedang direncanakan dengan pengguna produk; yang berkaitan erat dengan segi-segi fisiologis, psikologis dan panca indera manusia (Palgunadi, 2008: 81). Penjelasan tersebut menekankan bahwa pentingnya mempertimbangkan aspek ergonomi sebelum melakukan penciptaan suatu benda yang bersinggungan langsung dengan manusia seperti halnya tas wanita ini

b. Metode Penciptaan

Metode penciptaan menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penciptaan karya. Seperti yang dijabarkan oleh SP. Gustami (Gustami, 2007:333-334) bahwa terdapat 3 tahap 6 langkah dalam penciptaan seni kriya yaitu:

1) Tahap Eksplorasi

- a) Langkah penggalian sumber referensi dan informasi untuk menentukan tema
- b) Langkah penggalian landasan teori dan referensi untuk memperoleh data material, alat, teknik, konstruksi, bentuk dan unsur estetis, aspek filosofi dan fungsi sosial kultural

2) Tahap Perancangan

- a) Langkah menuangkan ide kedalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional
- b) Langkah visualisasi gagasan dari rancangan sketsa alternatif terpilih atau gambar teknik yang telah dipersiapkan menjadi prototipe

3) Tahap Perwujudan

- a) Langkah perwujudan prototipe kedalam karya nyata termasuk finishing dan kemasan
- b) Langkah mengevaluasi hasil karya

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran pengguna karya ini adalah wanita aktif dengan segala kesibukannya sebagai wanita yang bekerja. Wanita memiliki banyak keperluan yang harus dibawa agar penampilannya tetap terjaga kapanpun dan dimanapun berada. Banyaknya perlengkapan yang selalu dibawa menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan karya. Wanita memerlukan wadah yang mencukupi untuk membawa semua perlengkapannya tersebut. Keluwesan wanita menjadikannya bebas dalam *mix and match* warna produk yang dipakai. Selain memenuhi aspek ergonomis dalam pemakaian, karya ini juga harus memiliki nilai estetika.

1. Ergonomi

Dimensi tas yang dimiliki mampu menampung *notebook*, buku agenda, alat tulis, telepon genggam dan alat *make up* sesuai dengan kebutuhan wanita yang bekerja. Ukuran dan bentuk tas sangat ergonomis dipakai dengan digantungkan di lengan maupun saat dijinjing. Saat dipakai tas ini tidak menutupi bagian tubuh pemakai namun justru mendukung penampilan. Tinggi *handle* sesuai dengan proporsi tas dan pemakai. Penentuan lebar *handle* diperhitungkan pada kenyamanan saat digenggam dan tidak menimbulkan sakit saat digantungkan di lengan.

2. Estetika

Aspek estetika sesuai 6 asas De Witt Hendry Parker:

a. *The principle of organic unity* (asas kesatuan/ utuh)

Karya ini berbentuk tas *handbag* wanita dengan hiasan *ornamen* berbentuk burung *lovebird* dan pendukung lain misalnya daun, bunga, jagung dan pohon. Tidak terdapat unsur yang tidak penting pada bentuk ornamen. Material yang digunakan berupa kulit tersamak jenis *pull-up* dengan pemilihan warna yang mengadopsi warna burung *lovebird*. Ornamen pada tas *handbag* wanita ini menggunakan material kulit dengan jenis yang sama dengan material tas. Pemilihan warna ornamen juga menyesuaikan dengan warna badan tas sebagai media penempelan sehingga keduanya terdapat sinkronisasi yang saling memperkuat satu sama lain.

b. *The principle of theme* (asas tema)

Bentuk burung *lovebird* terdapat pada tas bagian depan sehingga dapat terlihat dengan mudah. Burung *lovebird* menjadi tema penciptaan tas *handbag* wanita, sedangkan tambahan ornamen dengan bentuk-bentuk lain memperkuat tema *lovebird*.

c. *The principle of thematic variation* (asas variasi menurut tema)

Bentuk burung *lovebird* merupakan ide utama dalam penciptaan karya ini dengan begitu bentuk burung *lovebird* menjadi tema utama. Bentuk-bentuk ornamen lain dimunculkan dengan tujuan untuk menghindari

kebosanan. Selain itu terdapat variasi kombinasi warna badan tas sesuai dengan ciri warna burung *lovebird*.

d. *The principle of balance* (asas keseimbangan)

Keseimbangan yang dimaksud bukan hanya sebagai bentuk fisik yang terlihat semata, namun juga penambahan unsur-unsur yang memberikan kesan penyeimbangan tema. Asas keseimbangan pada karya ini tak hanya terdapat pada ornamen tas *handbag* wanita yang ditempatkan pada badan depan, namun juga penambahan bentuk-bentuk lain sebagai ornamen, pemilihan warna ritsleting, serta pemilihan warna *handle* tas.

e. *The principle of evolution* (asas perkembangan)

Asas perkembangan terdapat pada proses pembentukan karya dimana tahap awal menentukan tahap selanjutnya. Pemasangan ornamen pada badan tas tidak dapat dilakukan setelah tas terbentuk, begitu pula pemasangan asesoris perlu mempertimbangkan tata letak setelah dimensi tas terbentuk. Awal terbentuknya karya ini dengan proses penerapan ornamen tentu saja memperhatikan tata letak serta posisi ornamen pada badan tas. Unsur utama pada ornamen adalah burung *lovebird* kemudian dikembangkan dengan tambahan unsur bentuk ornamen lain. Perkembangan terus dilakukan dengan penambahan asesoris tas seperti pemilihan warna dan bentuk *handle* tas, jenis ring dan ritsleting yang digunakan serta warna potongan komponen badan tas. Semua proses tersebut sesuai asas perkembangan untuk mencapai bentuk estetika sebaikmungkin.

f. *The principle of hierarchy* (asas tata jenjang)

Penyusunan khusus dari unsur-unsur pada kelima asas sebelumnya menjadi pembentukan asas tata jenjang. Maksudnya ketika asas kesatuan, asas tema, asas variasi, asas keseimbangan dan asas perkembangan dapat tersusun menjadi padu maka disitulah asas tata jenjang terwujud. Hal itu termasuk pula pada perpaduan ornamen dengan latar, pemilihan material, pemilihan warna, penciptaan bentuk ornamen, perpaduan unsur ornamen, penempatan letak unsur utama dan unsur tambahan ornamen yang disusun sedemikian rupa hingga tujuan estetika ornamen dapat tercapai. Ornamen bentuk burung *lovebird* ini juga terdapat unsur yang rumit baik dari bentuk yang sulit untuk digabungkan maupun teknik *applique* yang perlu dilakukan dengan penuh kehati-hatian.

1. Karya I



Gambar Karya I
(Sumber: Nur Halimah, 2020)



Gambar Karya I dalam Pemakaian
(Sumber: Nur Halimah, 2020)

Ukuran : 32X10X25 cm
Teknik : Teknik *applique*, teknik jahit mesin, teknik jahit manual
Bahan : Kulit sapi tersamak jenis *pull up* warna hijau dan kuning
Warna tas terinspirasi dari kombinasi warna burung *lovebird* yaitu hijau dan kuning sedangkan pemilihan warna ornamen selain menyesuaikan

bentuk sebenarnya, juga memperhatikan badan tas sebagai latarnya. Ornamen berbentuk burung *lovebird* dan jagung yang saling mendukung satu sama lain tampil selaras sesuai dengan bentuk dan warna tas.

Ukuran tas yang dimiliki yaitu 32X10X25 cm mampu menampung *notebook*, buku agenda, alat tulis, telepon genggam dan alat *make up* sesuai dengan kebutuhan wanita yang bekerja. Ukuran dan bentuk tas sangat ergonomis dipakai dengan digantungkan di lengan seperti di gambar maupun saat dijinjing. Saat dipakai tas ini mendukung penampilan wanita.

Tinggi *handle* sesuai dengan proporsi tas dan pemakai. Begitu pula dengan lebar *handle* yang memiliki ukuran pas di genggam dan bentuk yang nyaman dipakai. Tas ini terdapat tiga tempat penyimpanan yaitu satu kantung utama dan satu kantong terdapat di luar bagian belakang dan salah satunya terdapat di bagian dalam.

Karya I ditinjau dari aspek estetika sesuai 6 asas De Witt Hendry Parker:

a. *The principle of organic unity* (asas kesatuan/ utuh)

Karya ini berbentuk tas *handbag* wanita dengan hiasan *ornamen* berbentuk burung *lovebird* dan jagung. Jagung merupakan salah satu jenis makanan burung *lovebird* sehingga tidak terdapat unsur yang tidak penting pada bentuk ornamen. Material yang digunakan berupa kulit tersamak jenis *pull-up* dengan pemilihan warna yang mengadopsi warna burung *lovebird*. Ornamen pada tas *handbag* wanita ini menggunakan material kulit dengan jenis yang sama dengan material tas. Pemilihan warna ornamen juga menyesuaikan dengan warna badan tas sebagai media penempelan sehingga keduanya terdapat sinkronisasi yang saling memperkuat satu sama lain.

b. *The principle of theme* (asas tema)

Bentuk burung *lovebird* terdapat pada tas bagian depan sehingga dapat terlihat dengan mudah. burung *lovebird* menjadi tema penciptaan tas *handbag* wanita, sedangkan tambahan ornamen dengan bentuk-bentuk lain memperkuat tema *lovebird*.

c. *The principle of thematic variation* (asas variasi menurut tema)

Bentuk burung *lovebird* merupakan ide utama dalam penciptaan karya ini dengan begitu bentuk burung *lovebird* menjadi tema utama. Bentuk-bentuk ornamen jagung dimunculkan dengan tujuan untuk menghindari kebosanan. Selain itu terdapat kombinasi warna badan tas warna hijau dan kuning sesuai dengan ciri warna burung *lovebird*.

d. *The principle of balance* (asas keseimbangan)

Asas keseimbangan pada karya ini tak hanya terdapat pada ornamen tas *handbag* wanita yang ditempatkan pada badan depan, namun juga terdapat pada pemilihan warna *handle* dan potongan komponen badan depan berwarna kuning.

e. *The principle of evolution* (asas perkembangan)

Asas perkembangan terdapat pada proses pembentukan karya dimana tahap awal menentukan tahap selanjutnya. Pemasangan ornamen pada badan tas memperhatikan tata letak serta posisi ornamen pada badan tas.

Unsur utama pada ornamen adalah burung *lovebird* kemudian dikembangkan dengan tambahan unsur bentuk ornamen lain. Perkembangan terus dilakukan dengan penambahan asesoris tas seperti pemilihan warna dan bentuk *handle* tas, jenis ring dan ritsleting yang digunakan serta warna potongan komponen badan tas. Semua proses tersebut sesuai asas perkembangan untuk mencapai bentuk estetika sebaikmungkin.

f. *The principle of hierarchy* (asas tata jenjang)

Karya I ini telah memenuhi semua asas, sehingga asas keenam telah tercapai. Secara keseluruhan baik tas maupun ornamen telah memenuhi 6 asas estetika.

2. Karya II



Gambar Karya II
(Dokumentasi: Nur Halimah, 2020)



Gambar Karya II Dalam Pemakaian
(Dokumentasi: Nur Halimah, 2020)

Ukuran : 29X16X19 cm
Teknik : Teknik *applique*, teknik jahit mesin, teknik jahit manual
Bahan : Kulit sapi tersamak jenis *pull up*

Ukuran tas yang dimiliki yaitu 29X16X19 cm merupakan dimensi yang mumpuni sebagai wadah perlengkapan wanita saat bekerja. Bentuk tas yang memanjang kesamping menjadikannya tampil estetik dan sesuai dengan wanita karier. Kolaborasi warna kuning dan orange terpadu sempurna sesuai dengan tema. Warna ornamen yang disematkan mempercantik tampilan tas dan terlihat selaras.

Ukuran ornamen menampilkan tema utama dalam pembuatan karya ini. Posisi *handle* tas dan letak potongan badan depan menambah nilai estetik pada karya ini.

Tas ini memiliki 1 kantong utama dan 2 kantong pendukung. 1 kantong utama memiliki *ritsliting* memanjang sehingga memudahkan memasukkan benda yang berukuran besar ke dalamnya. Kantong pendukung terdapat di bagian belakang badan tas dan bagian dalam yang berguna untuk menyimpan benda-benda kecil seperti pulpen, alat *makeup*, *flashdisc* dan lain sebagainya.

Ditinjau secara estetika karya II memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. *The principle of organic unity* (asas kesatuan/ utuh)
Seluruh unsur yang terbentuk pada karya ini saling mengisi. Kolaborasi warna orange dan kuning badan tas saling mendukung satu sama lain. Begitu pula warna ornamen juga senada dengan warna latar.
- b. *The principle of theme* (asas tema)
Pemilihan warna tas sesuai dengan tema burung *lovebird*. Ornamen pendukung yang berbentuk bunga dan daun tidak berseberangan dengan tema ornamen utama.
- c. *The principle of thematic variation* (asas variasi menurut tema)
Asas variasi menurut tema terdapat pada ornamen yang ebrbentuk bunga dan daun. Dengan adanya bentuk oranmen tersebut memberiakan variasi keindahan namun tetap sesuai dengan tema.
- d. *The principle of balance* (asas keseimbangan)
Asas keseimbangan pada karya ini terdapat pada tata letak komponen ornamen. tidak terjadi penumpukan pada salah satu sisi.
- e. *The principle of evolution* (asas perkembangan)
Proses pembentukan karya dilaksanakan sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan sehingga menghasilkan karya sesuai dengan tema
- f. *The principle of hierarchy* (asas tata jenjang)
Asas tata jenjang pada karya II ini terwujud dengan menilai terpenuhinya kelima asas sebelumnya.

3. Karya III



Gambar Karya III
(Sumber: Nur Halimah, 2020)



Gambar Karya III dalam Penggunaan
(Sumber: Nur Halimah, 2020)

Ukuran : 24X11X30 cm
Teknik : Teknik *applique*, teknik jahit mesin, teknik jahit manual
Bahan : Kulit sapi tersamak jenis *pull up* warna kuning dan kulit sapi tersamak *chrome* warna merah

Tas ini memiliki dimensi yang mumpuni sebagai wadah laptop, buku agenda, alat tulis, telepon genggam, alat *make up* dan lain sebagainya. Ukuran dan bentuk tas terlihat kokoh namun tetap nyaman saat dipakai. Bentuk bagian atas yang menyempit memberikan keseimbangan pada dimensi tas.

Pemilihan warna material merah dan kuning terinspirasi dari kombinasi warna burung *lovebird*. Unsur warna yang berbeda memberikan fokus pandangan pada ornamen yang tersemat pada badan tas. Warna dan ukuran ornamen membaaur indah pada badan tas.

Karya III jika diamati berdasar estetika akan didapat hasil:

a. *The principle of organic unity* (asas kesatuan/ utuh)

Unsur ini meninjau objek secara keseluruhan sehingga akan didapatkan kesesuaian antar unsur. Secara keseluruhan, karya III ini memiliki unsur warna yang saling mendukung baik warna tas maupun warna ornamen. Bentuk ornamen sesuai dengan bentuk tas, tidak terlampau besar maupun terlampau kecil. Kedua unsur bentuk tersebut saling mendukung.

b. *The principle of theme* (asas tema)

Pemilihan warna tas sesuai dengan tema burung *lovebird*. Ornamen berbentuk dua burung *lovebird* menggambarkan penantian burung yang berada di bawah untuk mendapatkan perhatian burung lainnya. Hal itu sesuai dengan sifat burung *lovebird* yang menantikan pasangannya. Tempat bertengger berbentuk ranting pohon dan daun memperkuat kesesuaian dengan tema

c. *The principle of thematic variation* (asas variasi menurut tema)

Variasi tas berbentuk penambahan potongan bagian badan depan tas meski dengan warna yang berbeda namun tetap sesuai dengan warna burung *lovebird*. Asas variasi menurut tema terdapat pula pada ornamen yang berbentuk ranting pohon dan daun serta cincin yang tersemat pada kaki salah satu burung. Dengan adanya bentuk ornamen tersebut memberikan variasi keindahan sesuai dengan tema.

d. *The principle of balance* (asas keseimbangan)

Asas keseimbangan pada karya ini terdapat pada tata letak komponen ornamen. penempatan ornamen pada sisi kanan dan sisi kiri tidak terjadi penumpukan.

e. *The principle of evolution* (asas perkembangan)

Proses pembentukan karya dilaksanakan sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan sehingga menghasilkan karya sesuai dengan tema.

f. *The principle of hierarchy* (asas tata jenjang)

Terdapat dua penempatan ornamen pada satu latar. Hal itu menjadikan tas menjadi semakin terlihat tema yang dimaksud. Bentuk burung *lovebird* terlihat lebih menonjol dan memimpin keseluruhan bentuk ornamen. bentuk ranting, daun dan cincin memberikan bentuk tambahan.

C. KESIMPULAN

Tas *handbag* wanita merupakan jenis tas yang tepat digunakan untuk mendukung penampilan wanita disamping fungsi utamanya sebagai wadah. Pemilihan warna yang sesuai serta ornamen yang diterapkan dengan teknik *applique* menambah keindahan karya.

Burung *lovebird* dijadikan tema ornamen sehingga bentuknya selalu muncul pada setiap karya dengan posisi yang berbeda-beda. Terdapat pula bentuk ornamen pendukung untuk menguatkan tema utama. Penerapan bentuk burung *lovebird* dilakukan dengan teknik *applique* dimana sering digunakan pada tas dengan material kain. Langkah kerja teknik ini adalah membuat potongan-potongan bentuk burung *lovebird* dan bentuk pendukung lain kemudian ditempel pada komponen tas yang ditentukan. Agar memiliki kekuatan perekatan maka teknik *applique* ini ditambah dengan teknik jahit manual. Teknik jahit manual juga memiliki fungsi penambah nilai estetis pada karya.

Cara mewujudkan tas *handbag* wanita dengan ornamen burung *lovebird* ini diawali dengan membagi dua persiapan yaitu persiapan ornamen dan persiapan bentuk tas. persiapan tersebut meliputi pembuatan pola, pemolaan dan pemotongan material. Ornamen yang sudah siap kemudian dirakit pada salah satu komponen tas dengan teknik *applique*. Komponen tas tersebut kemudian dirakit bersama komponen-komponen bada tas lain yang sudah dipersiapkan. Perlu ketelitian dan kehati-hatian dalam penciptaan karya.

Karya ini telah mencapai tujuan penciptaan sesuai dengan harapan. Dimensi yang dimiliki dapat membawa barang-barang yang diperlukan. Keindahan dalam pemilihan warna tas dan penerapan ornamen telah memenuhi aspek estetika. Tas ini juga mengutamakan aspek ergonomi guna memberikan kenyamanan dalam pemakaian.

D. SARAN

1. Perlu menggunakan alat potong yang cukup tajam dalam pemotongan bahan ornamen. Hal tersebut dikarenakan potongan-potongan komponen ornamen yang berukuran kecil harus dapat terpotong dalam sekali kerja agar hasilnya rapi
2. Tahap pengeplongan lubang jahit manual harus dilakukan dengan alat plong yang tajam sehingga lubang yang dihasilkan dapat tembus sampai lapisan kedua, hal ini memudahkan dalam penjahitan
3. Penjahitan dilakukan dengan dua jarum jahit agar hasil jahitan lebih rapi dibandingkan dengan menggunakan satu jarum

DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung:Rekayasa Sains Bandung.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir mutiara: Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3: Aspek-aspek Disain*. Bandung: Penerbit ITB.